

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ialah sebuah usaha dalam memberikan pengalaman belajar atau menciptakan sesuatu kondisi terhadap individu, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan komunikasi memberi informasi dan edukasi, meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, melalui advokasi, bina suasana, dan pemberdayaan masyarakat sebagai suatu cara agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat, dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan dan membantu masyarakat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, dalam tatanan masing-masing (Maryunani, 2013).

PHBS di sekolah ialah sekumpulan perilaku yang di praktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) 2010 menunjukkan presentase PHBS secara rata-rata nasional 35,7% dan dalam tatanan institusi pendidikan hanya 67,52% (Festy, 2015).

Usia sekolah (6-12 tahun) merupakan usia yang memerlukan perhatian oleh guru maupun orang tua, karena pada usia sekolah, anak mulai mendapatkan pembelajaran dan keterampilan. Kelompok usia sekolah ini merupakan kelompok yang cukup besar jumlahnya yaitu sebesar 25.618.078 anak (Kemendikbud, 2017) oleh sebab itu perlu mendapatkan perhatian yang serius, agar kualitas sumber daya manusia yang akan datang menjadi lebih baik dari saat ini.

Permasalahan saat ini pada usia sekolah adalah tingkat kesehatan mereka yang belum optimal yang di tandai banyaknya anak usia sekolah yang terserang penyakit tuberkulosis, diare, gemuk, kurus dan kecacangan. Berdasarkan data Rikesdas tahun 2013 di Indonesia terdapat 3,3% angka kejadian gejala tuberkulosis pada anak usia 5-14 tahun dan 2% kasus diare, serta angka prevalensi

anak kurus 7,2% dan gemuk 10,8% pada anak usia 5-12 tahun serta 28% angka kecacingan pada anak dalam depkes tahun 2013.

Salah satu penyebab mengapa banyak terjadi penyakit yang di derita oleh anak usia sekolah di sebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang PHBS sehingga anak tidak mampu menjaga kesehatan dan kebersihan dirinya. Pengetahuan ialah terjadi suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar (Maryunani, 2013). Berdasarkan data UNICEF yang tertuang dalam Preliminary *DRAFT Baseline Household Knowledge, Attitudes and Practices (KAP) of Sanitation and Hand Washing Practices Survey Results 2014* mengungkapkan bahwa 75,5 persen masyarakat Indonesia tidak mencuci tangan karena menganggap tangan mereka bersih (Pramita, 2017). Damayanthi dalam Aisyiah (2015) mengatakan bahwa 95 persen anak usia sekolah memiliki kebiasaan untuk membeli jajanan. Anak memilih makanan berdasarkan warna, rasa bau serta bentuk kemasan makanan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian Pengetahuan Siswa Tentang PHBS di SDN 42 Korong Gadang, Padang bahwa masih terdapat siswa yang berpengetahuan rendah tentang indikator PHBS di sekolah (Putri, 2016).

Salah satu penanganan yang dapat di lakukan ialah dengan melakukan promosi kesehatan, promosi kesehatan ialah upaya pemberdayaan masyarakat untuk memelihara, meningkatkan, dan melindungi kesehatan diri dan lingkungannya (Kholid, 2015). Salah satu upaya promosi kesehatan yang dapat di berikan pada anak usia sekolah yaitu promosi kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah, terdapat 8 indikator PHBS di sekolah yaitu; mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, serta menjaga kebersihan jamban, olahraga dan aktivitas fisik yang teratur dan terukur sehingga meningkatkan kebugaran dan kesehatan peserta didik, memberantas jentik nyamuk di sekolah di sekolah secara rutin, tidak merokok di sekolah, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan peserta didik setiap 6 bulan untuk memantau pertumbuhan peserta didik, membuang sampah pada tempatnya (Maryunani, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tentang Kebiasaan Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa SDN 1 Mandong, Klaten bahwa pengetahuan sebagian besar pada kategori baik sebesar 5,8 persen meningkat menjadi 32,7 persen setelah menerima pendidikan kesehatan (Pratama, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah SD Negeri Utan Kayu Selatan 05 Kota Jakarta Timur diketahui masih sangat jarang promosi kesehatan di lakukan kepada para siswa baik dari pihak sekolah maupun luar sekolah. Maka dari itu penulis merasa penting dan akan membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Promosi Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV SD Negeri Utan Kayu Selatan 05 Kota Jakarta Timur”.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara sementara yang di lakukan pada 10 siswa SD Negeri Utan Kayu Selatan 05 Kota Jakarta Timur, terdapat 7 anak yang tidak mencuci tangannya sebelum makan, 5 anak yang membuang sampah di pinggir jalan dan 8 anak yang jajan di pedagang kaki lima yang ada di jalan-jalan, PHBS di sekolah masih perlu mendapat perhatian, oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah ada Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Tingkat Pengetahuan Cara Mencuci Tangan Dengan Benar, Memilih Jajanan Sehat dan Buang Sampah Yang Benar pada Siswa SD Negeri Utan Kayu Selatan 05 Kota Jakarta Timur.

## **I.3 Pertanyaan penelitian**

- a. Bagaimana gambaran pengetahuan tentang cara mencuci tangan dengan benar pada siswa?
- b. Bagaimana gambaran pengetahuan tentang cara memilih jajanan sehat pada siswa?
- c. Bagaimana gambaran pengetahuan tentang cara membuang sampah dengan benar pada siswa?

- d. Apakah ada pengaruh promosi kesehatan PHBS terhadap pengetahuan tentang cara mencuci tangan dengan benar pada siswa ?
- e. Apakah ada pengaruh promosi kesehatan PHBS terhadap pengetahuan tentang cara memilih jajanan sehat pada siswa?
- f. Apakah ada pengaruh promosi kesehatan PHBS terhadap pengetahuan tentang cara membuang sampah yang benar pada siswa?

#### **I.4 Tujuan**

##### **I.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh promosi kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap tingkat pengetahuan siswa SD Negeri Utan Kayu Selatan 05 Kota Jakarta Timur.

##### **I.4.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang cara mencuci tangan dengan benar sebelum dan sesudah promosi kesehatan pada siswa SD Negeri Utan Kayu Selatan 05 Kota Jakarta Timur.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang cara memilih jajanan sehat sebelum dan sesudah promosi kesehatan pada siswa SD Negeri Utan Kayu Selatan 05 Kota Jakarta Timur.
- c. Mengetahui perbedaan pengetahuan tentang cara membuang sampah dengan benar sebelum dan sesudah promosi kesehatan pada siswa SD Negeri Utan Kayu Selatan 05 Kota Jakarta Timur.
- d. Mengetahui pengaruh promosi kesehatan PHBS terhadap pengetahuan tentang cara mencuci tangan dengan benar pada siswa SD Negeri Utan Kayu Selatan 05 Kota Jakarta Timur.
- e. Mengetahui pengaruh promosi kesehatan PHBS terhadap pengetahuan tentang cara memilih jajanan sehat pada siswa SD Negeri Utan Kayu Selatan 05 Kota Jakarta Timur.
- f. Mengetahui pengaruh promosi kesehatan PHBS terhadap pengetahuan tentang cara membuang sampah yang benar pada siswa SD Negeri Utan Kayu Selatan 05 Kota Jakarta Timur.

## **I.5 Manfaat**

### **I.5.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi peneliti di bidang kesehatan masyarakat khususnya promosi kesehatan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.

### **I.5.2 Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta**

Dapat menambah referensi kepustakaan mengenai promosi kesehatan khususnya tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

### **I.5.3 Bagi SD Negeri Utan Kayu Selatan 05 Kota Jakarta Timur**

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan program-program terkait promosi kesehatan dan PHBS di lingkungan SD Negeri utan Kayu Selatan 05 Kota Jakarta Timur.

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan PHBS di SD Negeri Utan Kayu Selatan 05 Kota Jakarta Timur.

## **I.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Mengetahui gambaran pengetahuan PHBS pada siswa SD Negeri Utan Kayu Selatan 05 Kota Jakarta Timur sebelum dan sesudah promosi kesehatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Utan Kayu Selatan 05 Kota Jakarta Timur dengan sampel sebanyak 59 siswa, penelitian ini dilakukan di sekolah pada bulan april – juni 2018. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu pre-test dan post-test yaitu mengukur variabel sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan/perlakuan, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu mengambil sampel dari keseluruhan populasi dengan menetapkan kriteria sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *wilcoxon* untuk menguji pengaruh antara 2 variabel.